

## INTISARI

**ENDEY J. 2019. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG, DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan *megabiodiversity* terbesar di dunia. Kondisi tersebut berakibat pada banyaknya varietas tumbuhan yang ada di wilayah Indonesia. Tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Kelompok masyarakat yang banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional salah satunya adalah masyarakat Dusun Wadang. Hal tersebut tidak didukung dengan adanya pendataan yang baik, sehingga diperlukan metode ilmiah untuk inventarisasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang. Pendekatan ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnofarmasi.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penentuan informan pada dusun Wadang dengan metode *snowball sampling*. Wawancara dengan *semi-structured* digunakan untuk mengumpulkan data ramuan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang. Data ramuan obat tradisional yang telah didapatkan kemudian di analisis nilai UV (*Use Value*), dan ICF (*Informan Concensus Factor*).

Didapatkan 27 informan yang mengetahui atau menggunakan ramuan obat tradisional dengan terinventaris sebanyak 32 jenis tumbuhan, dan 25 jenis penyakit. Mayoritas peramuannya dengan direbus dan bagian tanaman yang banyak digunakan adalah daun dan umbi. Hasil ICF dan UV secara keseluruhan di kelompokkan kembali menjadi 10 kategori penyakit dengan interval nilai 0,5-1 dan hasil nilai UV didapatkan 4 tumbuhan dengan interval nilai 0,5-0,6. Tumbuhan dan mineral yang digunakan memiliki aktivitas sebagai obat tradisional.

---

Kata kunci: Etnofarmasi, Dusun Wadang, ramuan, obat tradisional

## ABSTRACT

**ENDEY J. 2019. ETNOFARMATION STUDY ON THE USE OF NATURAL MATERIALS AS TRADITIONAL MEDICINES IN DUSUN WADANG SOCIETY, DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN. THESIS, FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.**

Indonesia is one of the countries with the largest megabiodiversity in the world. This condition results in the many varieties of plants that exist in the territory of Indonesia. These plants are widely used by the community as traditional medicine. One of the groups of people who use plants as ingredients for traditional medicine is the Wadang Hamlet. However, this was not supported by good data collection, so a scientific method was needed to inventory the medicinal plants used by the people of Wadang Hamlet. The scientific approach used in this research is ethnopharmaceuticals.

This research is a descriptive research with qualitative methods. Determination of informants in Wadang hamlet using the snowball sampling method. Semi-structured interviews were used to collect data on medicinal herbs used by the people of Wadang Hamlet. Data on traditional medicinal ingredients that have been obtained are then analyzed for UV (Use Value) and ICF (Concensus Factor Informants).

There were 27 informants who knew or used traditional medicinal ingredients with an inventory of 32 types of plants and 25 types of diseases. The majority of the ingredients are boiled and the parts of the plant that are widely used are leaves and tubers. The overall ICF and UV results were grouped back into 10 disease categories with a value interval of 0.5-1 and the results of UV values obtained 4 plants with an interval of 0.5-0.6. The plants and minerals used have activities as traditional medicine.

---

Keywords: Ethnopharmaceutical, Wadang hamlet, ingredients, traditional medicine